

ANALISIS KEGIATAN PELAYANAN FARMASI KLINIK BERDASARKAN PERMENKES RI NO. 72 TAHUN 2016 DI RUMAH SAKIT ISLAM FATIMAH CILACAP

Faqih Alwy Mauladi

ABSTRAK

Pelayanan farmasi klinik merupakan bagian dari pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan keamanan terapi obat pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian kegiatan pelayanan farmasi klinik di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap dengan Permenkes RI No. 72 Tahun 2016. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan observasi langsung dan wawancara kepada Apoteker serta Tenaga Vokasi Farmasi (TVF). Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa aspek pelayanan farmasi klinik telah dilaksanakan dengan baik, seperti pengkajian resep, rekonsiliasi obat, pelayanan informasi obat (PIO), dan pemantauan terapi obat (PTO). Namun, terdapat beberapa aspek yang belum sepenuhnya diterapkan, yaitu Evaluasi Penggunaan Obat (EPO), Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD), Konseling, Monitoring Efek Samping Obat (MESO), dan Dispensing Sediaan Steril. Faktor utama yang menyebabkan ketidakterlaksanaan aspek-aspek tersebut adalah keterbatasan fasilitas dan alat, kurangnya sumber daya manusia (tenaga farmasi), serta belum adanya kebijakan internal yang mengatur secara spesifik implementasi layanan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan fasilitas, penambahan tenaga farmasi, serta penyusunan kebijakan yang lebih mendukung agar seluruh aspek pelayanan farmasi klinik dapat diterapkan secara menyeluruh sesuai standar yang telah ditetapkan.

Kata kunci : Pelayanan farmasi klinik, Rumah Sakit, Permenkes RI No. 72 tahun 2016

ANALYSIS OF CLINICAL PHARMACY SERVICE ACTIVITIES BASED ON PERMENKES RI NO. 72 OF 2016 THE FATIMAH ISLAMIC HOSPITAL CILACAP

Faqih Alwy Mauladi

ABSTRACT

Clinical pharmacy services are part of health services in hospitals that aim to improve the effectiveness and safety of patient drug therapy. This study aims to analyze the suitability of clinical pharmacy service activities at Islamic Hospital Fatimah Cilacap with Permenkes RI No. 72 in 2016. The method used is descriptive quantitative with direct observation and interviews to pharmacists and pharmacy vocational personnel (TVF). The results showed that several aspects of clinical pharmacy services have been implemented well, such as prescription assessment, drug reconciliation, Drug Information Services (PIO), and drug therapy monitoring (PTO). However, there are several aspects that have not been fully implemented, namely evaluation of drug use (EPO), monitoring of drug levels in the blood (PKOD), counseling, Monitoring of drug side effects (MESO), and dispensing sterile preparations. The main factors that cause the non-implementation of these aspects are limited facilities and tools, lack of Human Resources (Pharmaceutical personnel), and the lack of internal policies that regulate the specific implementation of these services. Therefore, efforts are needed to improve facilities, the addition of pharmaceutical personnel, as well as the preparation of policies that are more supportive so that all aspects of clinical pharmacy services can be applied as a whole according to established standards.

Keywords : Clinical Pharmacy Services, hospital, Permenkes RI number 72 year 2016